

ABSTRAK

Return adalah dorongan keuntungan di masa yang akan datang yang merupakan kompensasi atas waktu risiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan, Salah satu instrument investasi yang paling populer dalam dunia pasar modal adalah saham, Saham syariah merupakan kumpulan dari saham-saham perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII). Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel makro ekonomi (kurs valuta asing, inflasi, produk domestik bruto) terhadap *return* saham syariah baik secara simultan maupun secara parsial. Sampel dalam penelitian ini adalah saham-saham yang tergabung dalam JII dalam kurun waktu 2005-2008. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan. Data di ambil dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan publik yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil uji-F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel makro ekonomi (kurs valuta asing, inflasi, produk domestik bruto) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah. Hasil uji-t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kurs valuta asing dan inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah, sedangkan variabel produk domestik bruto tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah.

Keywords: Kurs valuta asing, Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Return saham syariah